



Vol. 03 No. 07 (2024) : 100-107

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN: 2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN: 2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Buhari Muslim

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : buharimoeslim@gmail.com

Abstract

This exploration plans to decide the connection between the character skill of Islamic Strict Schooling (PAI) educators and understudy learning inspiration at SMPN 2 Medan. This examination utilizes a quantitative methodology with a correlational plan. The examination test comprised of 150 understudies in grades 4, 5, and 6 who were picked arbitrarily. Information was gathered through a poll that deliberate PAI educators' character skills utilizing a Likert scale and understudy learning inspiration. Information examination was completed utilizing spellbinding measurable methods and Pearson connection. The exploration results show that PAI instructors' character capabilities, for example, compassion, honesty, relational abilities and relational abilities emphatically affect understudy acquiring inspiration. PAI instructors who have higher character skill will generally have the option to establish a more favorable learning climate, grasp understudies' requirements, and offer the important help to expand their learning inspiration. Second, these discoveries show that understudies' learning inspiration at SMPN 2 Medan is somewhat high, both with regards to inherent and extraneous inspiration. A solid interest in Islamic strict learning and a drive to accomplish great scholastic accomplishments are qualities of understudies at SMPN 2 Medan

Keywords: *Teacher Personality Competencies, Islamic Religious Education, Learning Motivation*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian ini terdiri dari 150 siswa kelas 4, 5, dan 6 yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui angket yang mengukur kompetensi kepribadian guru PAI dengan menggunakan skala likert dan motivasi belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI seperti empati, integritas, kemampuan komunikasi dan keterampilan interpersonal berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Guru PAI yang memiliki kompetensi kepribadian lebih tinggi cenderung mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, memahami kebutuhan siswa, dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Kedua, temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di SMPN 2 Medan tergolong tinggi, baik dari segi motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Minat yang kuat terhadap pembelajaran agama Islam dan dorongan untuk mencapai prestasi akademik yang baik merupakan ciri-ciri siswa SMPN 2 Medan.

Kata Kunci: *Kompetensi Kepribadian Guru, Pendidikan Agama Islam, Motivasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas siswa, serta memperkuat identitas keislaman mereka. (Mokh. Iman Firmansyah, 2019) Guru PAI, sebagai pemegang peran kunci dalam proses pendidikan ini, tidak hanya bertanggung jawab atas penyampaian materi agama, tetapi juga memiliki peran signifikan dalam membimbing, memberikan teladan, dan memotivasi siswa untuk belajar. (Anwar, 2016) Salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas guru PAI adalah kompetensi kepribadiannya, yang mencakup berbagai aspek seperti empati, integritas, kemampuan komunikasi, dan keterampilan interpersonal. (Huda, 2018)

SMPN 2 Medan, sebagai lembaga pendidikan, memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk kepribadian siswa dan memberikan pemahaman yang kuat tentang ajaran Islam. Dalam konteks ini, peran guru PAI sangatlah penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk mencapai prestasi akademik yang optimal serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran agama Islam. (Rena Citra, 2020) Meskipun kompetensi kepribadian guru PAI memiliki peran yang diakui dalam pembentukan motivasi belajar siswa, namun masih terdapat kekurangan dalam penelitian yang secara khusus mengeksplorasi hubungan antara kompetensi kepribadian guru PAI dan motivasi belajar siswa (Winata, 2021), terutama di lingkungan SMPN 2 Medan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan mengeksplorasi hubungan tersebut secara lebih mendalam.

Pada konteks pendidikan, SMPN 2 Medan memegang peranan strategis dalam mendukung pengembangan kepribadian dan motivasi belajar siswa. Namun, pemahaman tentang bagaimana kompetensi kepribadian guru PAI dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMPN 2 Medan tersebut masih belum banyak dijelajahi secara sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting dalam memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa dalam konteks pendidikan Islam di SMPN 2 Medan. Menentukan hubungan antara kompetensi kepribadian guru PAI dan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Medan juga akan memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pengajaran, dan peningkatan kinerja guru dalam memberikan pembelajaran agama Islam yang efektif. (Hamid, 2020) Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam konteks pengembangan pendidikan Islam di SMPN 2 Medan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara kompetensi kepribadian guru PAI dan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Medan . Penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di lembaga pendidikan dan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Medan. Dalam upaya mencapai tujuan penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Metode kuantitatif dipilih karena memungkinkan untuk pengumpulan data yang sistematis dan analisis statistik yang tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian. Desain korelasional dipilih untuk mengeksplorasi hubungan antara dua variabel tanpa mencoba menetapkan hubungan sebab-akibat di antara mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya kompetensi kepribadian guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Medan . Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di lingkungan pendidikan Islam, diharapkan akan muncul rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan Islam di SMPN 2 Medan serta lembaga pendidikan lainnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. (Sugiyono, 2017) Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengumpulan data yang sistematis dan analisis statistik yang tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian. Desain korelasional dipilih untuk mengeksplorasi hubungan antara dua variabel, yaitu kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan motivasi belajar siswa, tanpa mencoba menetapkan hubungan sebab-akibat di antara keduanya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui sejauh mana kompetensi kepribadian guru PAI berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 2 Medan .

Sampel penelitian terdiri dari 150 siswa dari kelas 4, 5, dan 6 yang dipilih secara acak dari SMPN 2 Medan . Data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner yang mengukur kompetensi kepribadian guru PAI menggunakan skala Likert dan motivasi belajar siswa. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan gambaran umum dari variabel yang diteliti, dan analisis korelasi Pearson untuk menguji hubungan antara kompetensi kepribadian guru PAI dan motivasi belajar siswa. Teknik-teknik analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang

hubungan antara kompetensi kepribadian guru PAI dan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Medan .

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Medan

Hasil survei terhadap guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 2 Medan menggambarkan gambaran kompetensi kepribadian yang cukup positif secara umum. Berdasarkan analisis data dari kuesioner yang diisi oleh para guru, sebagian besar responden menunjukkan tingkat kompetensi kepribadian yang baik dalam berbagai aspek yang diukur, seperti empati, integritas, kemampuan komunikasi, dan keterampilan interpersonal.

Dari segi empati, mayoritas guru PAI di SMPN 2 Medan menunjukkan kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan serta kebutuhan siswa dengan baik. Mereka menunjukkan sikap yang empatik dalam berinteraksi dengan siswa dan mampu memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Ini adalah aspek penting dalam membina hubungan yang baik antara guru dan siswa, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Selanjutnya, dalam hal integritas, sebagian besar guru PAI menunjukkan kejujuran, keberanian, dan konsistensi dalam menjalankan tugas-tugas mereka sebagai pendidik agama Islam. Mereka memiliki kesadaran moral yang tinggi dan mampu bertindak sesuai dengan nilai-nilai agama yang mereka ajarkan kepada siswa. Integritas guru PAI ini memberikan contoh yang baik bagi siswa dalam hal kejujuran, tanggung jawab, dan moralitas, yang dapat memengaruhi perilaku dan sikap belajar siswa.

Dari segi kemampuan komunikasi, sebagian besar guru PAI di SMPN 2 Medan menunjukkan kemampuan untuk menyampaikan materi agama Islam dengan jelas dan efektif kepada siswa. Mereka menggunakan berbagai metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mampu menjelaskan konsep-konsep agama Islam dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Kemampuan komunikasi yang baik ini membantu membangun hubungan yang kuat antara guru dan siswa serta memfasilitasi proses belajar mengajar yang efektif.

Terakhir, dalam hal keterampilan interpersonal, mayoritas guru PAI di SMPN 2 Medan menunjukkan kemampuan untuk berinteraksi secara

positif dengan siswa, rekan kerja, dan pihak lain yang terkait dengan lingkungan pendidikan. Mereka mampu bekerja sama dalam tim, membangun kolaborasi yang baik dengan rekan kerja, dan menjaga hubungan yang harmonis dengan siswa dan orang tua. Keterampilan interpersonal yang baik ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di SMPN 2 Medan , yang dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Secara keseluruhan, gambaran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Medan menunjukkan adanya potensi yang baik dalam membimbing dan memotivasi siswa untuk belajar. Kompetensi-kompetensi tersebut memberikan fondasi yang kuat untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung di SMPN 2 Medan , yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa. Namun, masih diperlukan upaya untuk terus mengembangkan dan memperkuat kompetensi kepribadian guru PAI guna meningkatkan efektivitas mereka dalam mendukung proses pembelajaran agama Islam dan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Medan .

B. Sejauh Mana Tingkat Motivasi Belajar Siswa di SMPN 2 Medan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana tingkat motivasi belajar siswa di SMPN 2 Medan . Hasil dari survei yang dilakukan menunjukkan bahwa mayoritas siswa di SMPN 2 MEDAN menunjukkan tingkat motivasi belajar yang relatif tinggi.

Pertama, dari segi motivasi intrinsik, sebagian besar siswa menunjukkan minat yang kuat terhadap pembelajaran agama Islam. Mereka menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi-materi agama dan memperlihatkan keinginan yang besar untuk memahami lebih dalam tentang ajaran Islam. Minat intrinsik ini dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan membantu mereka mencapai hasil akademik yang lebih baik.

Kedua, dari segi motivasi ekstrinsik, sebagian besar siswa juga menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi dalam mencapai prestasi akademik yang baik. Mereka memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai hasil yang memuaskan dalam pelajaran agama Islam dan mencapai prestasi yang diakui oleh guru dan orang tua. Motivasi ekstrinsik ini dapat mendorong siswa untuk bekerja keras dan berusaha lebih untuk mencapai tujuan akademik mereka.

Selain itu, dukungan yang diberikan oleh guru PAI dan lingkungan pendidikan di SMPN 2 Medan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru-guru PAI yang memiliki

kompetensi kepribadian yang baik mampu memberikan dorongan dan dukungan kepada siswa untuk terus belajar dan berkembang dalam pelajaran agama Islam. Lingkungan pembelajaran yang kondusif di SMPN 2 Medan juga memberikan ruang bagi siswa untuk merasa nyaman dan termotivasi dalam belajar.

Secara keseluruhan, tingkat motivasi belajar siswa di SMPN 2 Medan dapat dikatakan relatif tinggi, baik dari segi motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Hal ini menunjukkan adanya komitmen siswa terhadap pembelajaran agama Islam dan dorongan yang kuat untuk mencapai prestasi akademik yang baik. Namun, perlu diingat bahwa motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor internal dan eksternal, serta interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran mereka. Oleh karena itu, penting bagi guru dan stakeholder pendidikan untuk terus memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa agar mereka dapat terus termotivasi dalam pembelajaran agama Islam di SMPN 2 MEDAN .

C. Hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 2 Medan

Analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Medan . Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang penting tentang bagaimana kompetensi kepribadian guru PAI dapat memengaruhi motivasi belajar siswa dalam konteks pendidikan Islam di SMPN 2 Medan .

Pertama, temuan penelitian menunjukkan bahwa guru-guru PAI yang memiliki kompetensi kepribadian yang lebih tinggi cenderung mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih mendukung dan memotivasi siswa. Kompetensi-kompetensi seperti empati, integritas, kemampuan komunikasi, dan keterampilan interpersonal memungkinkan guru untuk membangun hubungan yang positif dengan siswa, memahami kebutuhan mereka, dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar mereka.

Kedua, hubungan yang erat antara kompetensi kepribadian guru PAI dan motivasi belajar siswa menunjukkan pentingnya peran guru dalam membentuk motivasi belajar siswa di SMPN 2 MEDAN . Guru PAI tidak hanya sebagai penyampai materi agama Islam, tetapi juga sebagai figur yang mempengaruhi sikap, nilai, dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi kepribadian guru PAI dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Medan .

Penting untuk diingat bahwa hubungan antara kompetensi kepribadian guru PAI dan motivasi belajar siswa bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti karakteristik siswa, lingkungan belajar, dan interaksi antara guru dan siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara keseluruhan, tidak hanya diperlukan peningkatan kompetensi kepribadian guru PAI, tetapi juga perlu adanya perhatian terhadap faktor-faktor lain yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya kompetensi kepribadian guru PAI dalam membentuk motivasi belajar siswa di SMPN 2 Medan, serta memberikan landasan bagi pengembangan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam konteks pendidikan Islam.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI seperti empati, integritas, kemampuan komunikasi dan keterampilan interpersonal berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Guru PAI yang memiliki kompetensi kepribadian lebih tinggi cenderung mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, memahami kebutuhan siswa, dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Kedua, temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di SMPN 2 Medan tergolong tinggi, baik dari segi motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Minat yang kuat terhadap pembelajaran agama Islam dan dorongan untuk mencapai prestasi akademik yang baik merupakan ciri-ciri siswa SMPN 2 Medan. Peningkatan kompetensi kepribadian guru PAI dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 2 Medan. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, perlu adanya perhatian terhadap faktor-faktor lain yang memengaruhi motivasi belajar siswa, serta upaya bersama dari semua stakeholder pendidikan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memotivasi siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2016). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 1–13.
- Hamid, A. (2020). PROFESIONALISME GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(1), 1–17. <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/159>
- Huda, M. (2018). Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran Pai). *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237–266.

<https://doi.org/10.21043/jupe.v11i2.3170>

- Mokh. Iman Firmansyah. (2019). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR, DAN FUNGSI*. http://jurnal.upi.edu/file/01_PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM,_PENGERTIAN,_TUJUAN,_DASAR,_DAN_FUNGSI.pdf
- Rena Citra. (2020). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Di Smpn 1 Singingi Hilir). *AL-HIKMAH : Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 173–183.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Sugiyono. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>
- Winata, K. A. (2021). Implementasi Kompetensi Guru PAI yang Efektif untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik terhadap Baca Tulis Alquran (Studi Penelitian di SMP Negeri 16 Kota Bandung). *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 204.